

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs.DDI Teluk Tamiang

Sebagai langkah awal dari pembahasan ini, akan dikemukakan sejarah singkat MTs.DDI Teluk Tamiang yang dijadikan sebagai objek penunjang dalam penelitian ini.

MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar adalah sebuah lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama formal, lembaga pendidikan ini tergolong tua dan dapat juga dikatakan tergolong muda karena pada tahun pelajaran 2003/2004 lembaga pendidikan ini kembali dioperasikan setelah mandek selama kurang lebih empat tahun yaitu tahun 1999 sampai dengan tahun 2002 dan pada tahun pelajaran 1999/2000, 2000/2001, 2001/2002, 2002/2003 sebagai masa degradasi lembaga MTs.DDI Teluk Tamiang, maka pada masa empat tahun tersebut langsung dijadikan kelas jauh oleh lembaga MTs Darul Ulum Lontar, sebuah lembaga pendidikan formal yang berpusat di ibukota Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru.<sup>1</sup>

Hal tersebut di sebabkan oleh pengurus Cabang Darud Da'wah Wal-Irsyad Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar lambat mencari kepala madrasah baru yang seharusnya cepat diantisipasi demi kelangsungan proses belajar mengajar di MTs.DDI teluk tamiang, mengingat kepala madrasah sebelumnya yaitu Bapak Amrullah Amik, S.Ag pada tahun 1999 melanjutkan studi S2 di Universitas al-Azhar Kairo, dan pada tahun itu juga lembaga MTs.DDI Teluk Tamiang mulai terhenti laporan bulanan atau administrasi pelaporan ke Departemen Agama Kabupaten Kotabaru

---

<sup>1</sup> Ely Rahmah, S.PdI, Kepala Madrasah MTs.DDI Teluk Tamiang, "wawancara Pribadi", Teluk Tamiang, 13 Agustus 2021

dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru akibat tidak adanya kepala Madrasah definitif yang harus mengelola dan memadai lembaga tersebut, sekalipun proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.

Pada Tahun 1999 s/d 2002 adalah masa degradasi lembaga MTs.DDI Teluk Tamiang, Pada tahun pelajaran 2003/2004 lembaga ini kembali dioperasikan setelah mendapat persetujuan dari Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan Departemen Agama Kabupaten Kotabaru serta Dinas Pendidikan Kotabaru.

Cikal bakal pendidikan lembaga MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru adalah di latar belakang oleh keinginan masyarakat Desa Teluk Tamiang untuk mendirikan sebuah lembaga yang sederajat dengan sekolah lanjutan tingkat pertama. Dengan harapan agar putra-putri yang tamat dari SD Negeri Teluk Tamiang dan Tanjung Kunyit dapat dengan mudah melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama.

Tanggal 17 April 2003 Pengurus Cabang Da'wah Wal-Irsyad Teluk Tamiang warga selaku pengurus yayasan melakukan musyawarah dengan tokoh masyarakat untuk membicarakan kembali tindak lanjut rencana pembukaan kembali proses belajar mengajar secara definitif di MTs.DDI Teluk Tamiang. Pada tahun itu juga mulai dibuka penerimaan siswa baru bagi lembaga yang pernah mengalami degradasi ini.

“Alhamdulillah dari tahun ke tahun lembaga ini mengalami kemajuan dan peningkatan, baik dari segi pembangunan fisik maupun dari segi volume jumlah siswa dan kualitas kemampuan siswa”.<sup>2</sup>

## 2. Keadaan Guru di MTs DDI Teluk Tamiang

Untuk mengetahui keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Keadaan Guru di MTs.DDI Teluk Tamiang Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama Guru	Jabatan	Tempat/Tanggal lahir	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
1	Ely Rahmah, S.PdI	Kepala Madrasah	Teluk Tamiang, 10 April 1989	Aqidah Akhlak, BTQ
2	M.Sarifuddin,S .Pd	Tarbiyah	Tanjung Sungkai,	PKN
3	Risna Patong	Kurikulum	Mekar putih, 21 Agustus 1991	Matematika, Muhadharah
4	Rudiansyah,S. Pd	Pembina OSIS	Tanjung Sungkai, 10 Juni 1991	Penjaskes, Prakarya
5	Irma,S.Pd	Umum	Teluk Tamiang, 18 Juni 1997	Seni Budaya, SKI
6	Nurlatifah,S.Pd	Umum	Teluk Tamiang, 10 September 1993	Bahasa Inggris, Fiqih
7	Jaswandi,S.Pd	Umum	Seppong, 11	Al-Qur'an

<sup>2</sup> Ely Rahmah, S.Pd.I Kepala Sekolah MTs. “wawancara Pribadi”. Teluk Tamiang, 13 Agustus 2021

			November 1994	Hadits, Bahasa Arab
8	Sapiah,S.Pd	Umum	Gosong Panjang,19 Mei 1980	IPS, Bahasa Indonesia
9	Ahmad Nadi	Umum	Teluk Tamiang, 17 Juni !995	IPA, Khath

*Sumber Data: Tata Usaha MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Sealayar*

### 3. Keadaan Siswa di MTs DDI Teluk Tamiang

Siswa adalah subjek yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses bimbingan dan pengajaran yang bersedia pada pendidikan formal maupun non formal. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa di MTs.DDI Teluk Tamiang Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PEREMPUAN	LAKI-LAKI	
1	Kelas VII	9	11	20
2	Kelas VIII A	12	11	23
3	Kelas VIII B	10	13	23
4	Kelas IX A	9	7	16
5	Kelas IX B	7	9	16
<b>Jumlah</b>		47	51	98

*Sumber Data: Tata Usaha MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Sealayar*

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat diperlukan sebuah lembaga pendidikan formal, sehingga lembaga tersebut berjalan dengan baik, lembaga pendidikan yang memadai dari segi sarana dan prasarana otomatis akan sangat menunjang proses berjalannya kegiatan pembelajaran secara optimal dan terarah.

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs.DDI Teluk Tamiang Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Jenis Gedung/Alat-alat	Jumlah Ruang	Keadaan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru-guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Belajar Siswa	3	Baik
6	Toilet guru	1	Baik
7	Toilet Siswa	1	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Meja Guru	13	Baik
10	Papan Tulis	3	Baik
11	Lapangan Takraw	1	Baik
12	Lapangan Volly	1	Baik
13	Lapangan Tenis Meja	1	Baik
14	Lemari buku	4	Baik

15	Alat-alat Nasyid	12	Baik
16	Km Listrik	1	Baik
17	Komputer	6	Baik

*Sumber Data: Tata Usaha MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar*

## **B. Deskripsi Data/ Fakta**

Setelah data diolah dan disajikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumenter yang dilakukan oleh penulis, yaitu berkenaan dengan upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang bertujuan untuk dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang disajikan oleh dalam penelitian ini, untuk lebih terarah dan sistematis proses kajian ilmiah ini penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis, terpadu dan ilmiah sebagai berikut :

### **1. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru**

Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru sudah berjalan dengan baik. Adapun upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTs DDI Teluk Tamiang yaitu:

### a. Memberi Nasehat

Di dalam proses pembelajaran, memberikan nasehat merupakan sebuah tuntutan syar'i sebelum tuntutan pendidikan dan pengajaran. Seorang guru pun keliru jika mengira bahwa hubungannya dengan siswa hanya sebatas menyampaikan materi saja. Memberikan nasehat dan arahan kepada siswa juga sangat penting. Disamping itu pendidik hendaknya memperhatikan cara-cara menyampaikan dan memberi nasehat, memberi nasehat hendaknya sesuai dengan situasi dan kondisi, pendidik harus sabar dalam menyampaikan nasehat, tidak merasa bosan dan putus asa, serta memperhatikan waktu yang tepat untuk rela menerima nasehat dari pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru akidah akhlak di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru mengatakan: “kami selaku guru menasehati para siswa agar selalu mengutamakan adab dimanapun berada, menghormati siapapun, berteman dengan siapapun, dan selalu giat belajar”.<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

---

<sup>3</sup> Ely Rahmah, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs DDI Teluk Tamiang, “wawancara Pribadi”, Teluk Tamiang, 13 Agustus 2021

selalu menasehati agar siswa lebih mengutamakan adab dimanapun berada, saling menghormati siapapun, terutama kepada orang tua, dan berteman dengan siapapun dan selalu giat belajar.

**b. Memberi contoh Teladan**

Guru juga harus memiliki sikap, perilaku, moral yang baik, sopan santun, etitut, dan bersikap baik semua itu akan dicontoh oleh pendidik kita. Guru juga harus selalu mengajarkan kepada siswa sifat-sifat keteladanan yang baik tetapi orang tua juga harus terlibat tentang anaknya. Pengajaran orang tua ke anaknya sama besar guru mengajarkan anak didik di sekolahan. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh suri teladan bagi peserta didik, karena guru adalah refrenstatif dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang dapat di gugu dan ditiru.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru akidah akhlak di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru mengatakan:

selalu berpakaian rapi, pakai sepatu dan kaos kaki meskipun hujan supaya siswa bisa melihat contoh yang baik, bahwa berpakaian rapi di lingkungan sekolah itu wajib, disiplin dan tegas dalam memberikan hukuman, supaya siswa patuh dan menganggap gurunya serius tidak pernah main-main. Dan selalu menunjukkan sifat empati kepada siswa-siswi<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> Ely Rahmah,S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs DDI Teluk Tamiang, “wawancara Pribadi”, Teluk Tamiang, 13 Agustus 2021

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru sangat memperhatikan pakaian agar selalu berpakaian rapi, pakai sepatu dan kaos kaki meskipun hujan agar siswa-siswi bisa melihat contoh yang baik, bahwa berpakaian rapi dilingkungan sekolah itu wajib. Disiplin dan tegas dalam memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar aturan sekolah , supaya siswa-siswi patuh terhadap aturan disekolah.

### **c. Memberikan Materi Pelajaran Tentang Akhlak**

#### **1) Akhlak Terhadap Diri Sendiri**

Setiap manusia memiliki kewajiban moral terhadap dirinya sendiri jika kewajiban tersebut tidak dipenuhi akan mendapat kerugian dan kesulitan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru akidah akhlak MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru:

“Dalam memberikan materi kami selalu menanamkan sikap rendah hati kepada siswa agar mereka dapat melakukan perbuatan yang bermanfaat untuk diri sendiri terutama untuk orang lain”.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara guru yang mengajarkan materi-materi akhlak di MTs.DDI Teluk Tamiang telah

---

<sup>5</sup> Nurlatifah, S.Pd, Guru Akidah Akhlak, “wawancara Pribadi”, Teluk Tamiang, 14 Agustus 2021

melakukan pembinaan terhadap diri sendiri yang dimulai dari diri seorang guru sebagai pendidik untuk menjadi contoh teladan bagi siswanya.

## 2) Akhlak Terhadap Orangtua

Kita diwajibkan untuk berbakti dan selalu tunduk kepada kedua orangtua karena ridho Allah. Terletak pada ridho orangtua, dan murka Allah. Terletak pada murka orangtua, maka dari itu kita semua dituntut untuk mematuhi orangtua kita contohnya seperti bersikap sopan, berbicara santun, dan tidak mencaci kepada kedua orangtua.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orangtua siswa di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru:

Sebagai orangtua kami selalu menerapkan sifat-sifat yang dapat membuat anak-anak kami (siswa di MTs DDI Teluk Tamiang) agar selalu bertutur kata yang sopan contohnya terbiasa mengucapkan kata terimakasih ketika dibantu orang lain dan sebagainya. Berprilaku baik kepada siapapun contohnya seperti menolong orang lain ketika dalam kesulitan, Ketika melewati sekumpulan orang membiasakan menundukan kepala hingga terkesan santun, sehingga terhindar dari sifat yang tidak baik.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara diatas orangtua siswa berupaya memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya

---

<sup>6</sup> Beberapa Orangtua Siswa di MTs DDI Teluk Tamiang, "Wawancara Pribadi", Teluk Tamiang, 15 Agustus 2021

yaitu dengan cara menerapkan sifat-sifat yang baik dan saling saling menghargai sesama makhluk hidup.

### 3) Akhlak Terhadap Guru

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru:

Menurut salah seorang siswa kelas VIII(delapan) yang telah diwawancarai mengatakan bahwa “hubungan siswa dan guru disekolah sangat baik, baik dalam proses belajar-mengajar maupun diluar sekolah karena guru sering memberikan nasehat yang baik kepada kami dalam bersikap terhadap orang lain(guru) demi untuk kebaikan kami dunia akhirat. Sebagai siswa kami berusaha untuk menghormati dan memuliakan guru. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika mereka mengajar. Menjaga adab dan etika ketika berbicara atau diskusi dengan mereka. Bertutur kata dengan lemah lembut ketika berbicara dengan mereka.”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara diatas siswa berusaha menghormati dan memuliakan gurunya dan memperhatikan ketika pelajaran sedang berlangsung.

---

<sup>7</sup> Nurmahira Syakira, Siswa Kelas VIII, “Wawancara Pribadi”, Teluk Tamiang 16 Agustus 2021

#### 4) Akhlak Terhadap Teman

Teman adalah orang yang mau mengerti keinginan kita (walaupun tidak bisa memenuhi). Teman adalah orang yang mau mendengarkan kita. Teman adalah orang yang membiarkan kita berkembang dan maju. Adab bergaul dengan teman dan saudara adalah tata cara yang mengatur hubungan antara seseorang dengan lainnya yang didasari oleh sebuah perilaku kesopanan, kehalusan serta kebaikan budi pekerti dengan beradab maka persaudaraan yang dibina akan semakin harmonis, saling menghargai antara yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru akidah akhlak di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru:

Bahwa siswa MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar memiliki perilaku baik seperti senang bermain bersama, saling bertukar informasi, belajar bersama, dan tidak suka berkelahi sesama teman di dalam sekolah maupun di luar sekolah.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara di atas akhlak terhadap teman yang ada di sekolah maupun teman yang diluar sekolah dengan materi yang bersifat umum tapi dalam

---

<sup>8</sup> Ely Rahmah, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs DDI Teluk Tamiang, "Wawancara Pribadi", Teluk Tamiang, 13 Agustus 2021

prakteknya guru selalu menekankan agar peserta didik selalu berbuat baik pada teman dengan materi ajar adalah cara berbuat baik kepada teman, suka membantu, tolong-menolong dalam hal kebaikan dan melakukan belajar bersama. Akan tetapi guru di MTs DDI Teluk Tamiang dihadapi kesulitan karena dalam melaksanakan pembinaan akhlak harus menghadapi watak/karakter anak yang berbeda-beda, dan tingkat pemahaman yang berbeda sehingga dibutuhkan kejelian seorang guru dalam memahami watak dan tingkat pemahaman yang berbeda tersebut.

#### **5) Akhlak Terhadap Masyarakat Umum (Lingkungan)**

Akhlak kepada masyarakat umum (lingkungan) adalah akhlak bermasyarakat meliputi bertamu dan menerima tamu, hubungan baik dengan tetangga, hubungan baik dengan masyarakat, pergaulan muda-mudi dan ukhuwah islamiah. Contohnya memberikan salam kepada orang lain, menjawab salam dari orang lain, menghormati orang-orang yang lebih tua dari kita, membantu teman yang membutuhkan, mengunjungi teman yang sedang sakit.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru akidah akhlak di MTs DDI Teluk Tamiang

Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru:

“Akhlahk siswa di MTs DDI Teluk Tamiang di dalam lingkungannya sudah baik karena siswa mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Contohnya, sholat berjamaah, seperti tadarrus bersama dan mendengarkan ceramah”.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara penulis dengan guru akidah akhlak di MTs DDI Teluk Tamiang bahwa akhlak siswa di lingkungannya sudah baik karena di lingkungannya terdapat masjid dan siswa mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Contohnya, sholat berjamaah, tadarrus bersama dan mendengarkan ceramah.

#### **d. Pembiasaan**

Pembiasaan akhlak terpuji adalah membentuk orang-orang yang bermoral baik, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, sopan dan beradap, dan membantu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, dan penghayatan serta pengalaman tentang agama islam sehingga menjadi manusia yang baik.

---

<sup>9</sup> Nurlatifah, S.Pd, Guru Akidah Akhlak, “wawancara Pribadi”, Teluk Tamiang, 14 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru akidah akhlak di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru:

“Kami selalu menerapkan sikap disiplin pada siswa agar senantiasa menghargai waktu dan menasehati untuk selalu menutup aurat khususnya perempuan apalagi ketika keluar rumah”.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara guru selalu mendidik siswanya agar selalu menjaga kedisiplinan dan menutup auratnya apalagi Ketika keluar rumah.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar**

### **a. Faktor Pendidik**

Seorang guru merupakan sosok yang harus ditiru. Sesuai dengan pengertian guru menurut bahasa Indonesia, yaitu kata guru berasal dari bahasa sansekerta yang berarti orang yang ditiru atau orang yang dituruti pendapat dan perkataannya. Jadi seorang guru merupakan panutan bagi para murid-muridnya sehingga setiap perkataannya selalu dituruti dan setiap perilaku dan perbuatannya menjadi teladan bagi para siswanya.

---

<sup>10</sup> Nurlatifah, S.Pd, Guru Akidah Akhlak, “wawancara Pribadi”, Teluk Tamiang, 14 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru akidah akhlak di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru:

“Umur saya ± 32 tahun, berlatar belakang S.1 di STIT Darul Ulum Kotabaru, dan pengalaman mengajar adalah ± 12 tahun mengajar akidah akhlak”.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara guru akidah Akhlak MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru berlatar belakang S.1 dari STIT Darul Ulum Kotabaru dan sudah berpengalaman selama 12 tahun mengajar akidah Akhlak.

b. Faktor Orangtua

Selanjutnya ialah pengaruh dari kedua orang tua siswa. Pendidik pertama seorang anak adalah kedua orang tuanya sendiri. Kemudian orang tuanya mengantar anaknya untuk mendapatkan pendidikan formal yaitu sekolah atau madrasah. Disekolah bukan berarti seorang guru bertanggungjawab penuh terhadap pendidikan seorang anak, orang tuanya juga harus turut andil dalam membimbing atau membina anaknya untuk menjadi insan yang mulia.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orangtua siswa MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru:

---

<sup>11</sup> Ely Rahmah, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs DDI Teluk Tamiang, “wawancara Pribadi”, Teluk Tamiang, 13 Agustus 2021

Kami sebagai orangtua memberikan motivasi kepada anak agar berakhlak yang baik seperti memberikan contoh yang baik, membantu anak untuk bertanggung jawab pada pelajarannya, mengajari anak dengan tidak bernada kasar atau membentak-bentak, memberikan hadiah bila anak menjadi juara.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa orangtua siswa bahwa orangtua memberikan motivasi kepada anak contohnya seperti memberikan contoh yang baik, membantu anak untuk bertanggung jawab pada pelajarannya, mengajari anak dengan tidak bernada kasar atau membentak-bentak, memberikan hadiah bila anak menjadi juara.

c. Faktor Siswa

Siswa adalah orang yang belajar dan menerima bimbingan dari guru dalam kegiatan pendidikan. Antara guru dan siswa merupakan dua faktor yang tidak dipisahkan dan tidak bisa berdiri sendiri, dimana guru sebagai pemberi pelajaran dan siswa menerima pelajaran. Keduanya tentu harus aktif, bukan guru saja tetapi siswa dalam menerima pelajaran harus dengan perhatian dan minat yang besar. Oleh sebab itu, anak didik harus diperhatikan dalam kegiatan pendidikan karena anak didik merupakan objek pendidikan yang menjadi inti dari pendidikan.

---

<sup>12</sup> Beberapa Orangtua Siswa di MTs DDI Teluk Tamiang, "wawancara Pribadi", Teluk Tamiang, 15 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru:

Menurut salah seorang siswa kelas IX(sembilan) MTs.DDI Teluk Tamiang yang telah di wawancarai oleh penulis mengatakan bahwa “sikap kami terhadap orangtua dirumah setelah memperoleh pendidikan disekolah sangat baik dan berguna karena diajarkan bagaimana cara kami sebagai remaja berbuat baik dan patuh kepada kedua orangtua. Ketika kami di sekolah kami menuruti perintah guru, ketika kami di rumah kami menuruti orangtua, dan juga dimanapun kami berada kami berusaha berakhlak yang baik.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa bahwa siswa selalu menuruti apa yang diperintahkan oleh guru dan orangtuanya dan berusaha untuk menjadi orang yang berakhlak yang baik.

#### d. Faktor Lingkungan

Dari lingkungan inilah pembentukan akhlak mudah diterima oleh anak karena komunikasi yang terjadi setiap waktu antara orang tua, teman, tetangga, dan anak, melalui perhatian, kasih sayang, serta penerapan akhlak yang baik dari orang tua kepada anaknya berlangsung secara alami.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap lingkungan siswa MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru:

---

<sup>13</sup> M.Jamil, Siswa Kelas IX “wawancara pribadi”, Teluk Tamiang, 18 Agustus 2021

“Lingkungan tempat tinggal siswa disana bahwa terdapat masjid ada kegiatan-kegiatan keagamaan dan siswa mengikuti kegiatan keagamaan seperti tadarrus bersama, sholat berjamaah dan rajin mendengarkan ceramah”.<sup>14</sup>

Dari hasil obsevasi terhadap lingkungan siswa disana bahwa terdapat masjid ada kegiatan-kegiatan keagamaan dan siswa mengikuti kegiatan keagamaan seperti tadarrus bersama, sholat berjamaah dan rajin mendengarkan ceramah.

### **C. Analisa Data**

Setelah data diolah dan disajikan yang diperoleh dari hasil, observasi, wawancara dan dokumenter yang dilakukan oleh penulis, maka disajikan data tentang Upaya Guru Akkidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar pada riset pembinaan akhlak maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan data dilakukan agar data yang disajikan lebih terarah serta memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjelaskannya berdasarkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Beberapa Siswa di MTs DDI Teluk Tamiang, “wawancara pribadi”, Teluk Tamiang, 18 Agustus 2021

## **1. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar**

### **a. Memberi Nasehat**

Dari hasil analisis penulis pahami bahwa dalam proses pembelajaran, Guru di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar selalu memberikan nasehat berupa sebuah tuntutan syar'i sebelum tuntutan pendidikan dan pengajaran. Seorang guru pun keliru jika mengira bahwa hubungannya dengan siswa hanya sebatas menyampaikan materi saja. Memberikan nasehat dan arahan kepada siswa juga sangat penting. Disamping itu pendidik hendaknya memperhatikan cara-cara menyampaikan dan memberi nasehat, memberi nasehat hendaknya sesuai dengan situasi dan kondisi, pendidik harus sabar dalam menyampaikan nasehat, tidak merasa bosan dan putus asa, serta memperhatikan waktu yang tepat untuk rela menerima nasehat dari pendidik.

Pemberian sebuah nasehat Guru di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar kepada Siswa cukup penting dalam pembentukan akhlak anak dan mempersiapkannya baik secara moral, emosional maupun sosial, karena sebuah nasehat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak kesadaran akan hakikat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat dan

martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip islam. Karenanya, tidak heran kalau kita tahu bahwa Al-qur'an menggunakan metode ini, menyerukan kepada manusia untuk melakukannya, dan mengulang-ulangnya dalam beberapa ayat-Nya, dan dalam sejumlah tempat di mana dia memberikan arahan dan nasehat-Nya.

Berdasarkan hasil analisis yang penulis pahami bahwa Guru akidah akhlak Ketika memberi nasehat kepada anak dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pemberian nasehat secara langsung misalnya dalam memberikan penjelasan pada anak didik tentang nilai-nilai yang baik, kurang baik atau tidak baik. Sedangkan nasehat secara tidak langsung, misalnya melalui cerita.

b. Memberikan contoh teladan

Dari hasil analisis penulis pahami bahwa Guru di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar selalu memberikan contoh teladan kepada siswa misalnya seperti memiliki sikap, perilaku, moral yang baik, sopan santun, etitut, dan bersikap baik. Semua itu akan dicontoh oleh siswa. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh suri teladan bagi siswa.

c. Memberikan materi pembelajaran tentang akhlak

1) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Dari hasil analisis penulis pahami bahwa Guru di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah guru mata pelajaran Akidah Akhlak telah melakukan upaya pembinaan akhlakul karimah di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, materi-materi pembelajaran yang diberikan kepada anak didik adalah memberikan materi pembelajaran sejarah hidup Nabi dan Rasul yang ada hubungannya dengan akhlakul karimah, dengan menjelaskan sifat-sifat pribadi yang dimiliki Nabi dan Rasul lalu menjelaskan secara rinci bentuk kepribadian para Nabi dan Rasul Allah SWT, lalu peserta didik disuruh menjelaskan kembali sifat para Nabi dan Rasul, selanjutnya guru mengemukakan kepada seluruh peserta didik untuk mencontoh sifat-sifat pribadi Nabi dan Rasul Allah SWT, dalam pergaulan sehari-hari agar seorang anak dapat meneladani akhlakul karimah yang telah dimiliki oleh para Nabi dan Rasul Allah SWT.

Guru akidah akhlak yang mengajarkan materi-materi Akhlak di MTs.DDI Teluk tamiang telah melakukan pembinaan terhadap diri sendiri yang dimulai dari diri seorang guru sebagai pendidik untuk menjadi contoh teladan bagi peserta didik.

## 2) Akhlak Terhadap Orangtua

Dari hasil analisis penulis pahami bahwasanya, Orangtua siswa di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar bahwa orangtua sangat berperan penting dalam pembentukan watak, jati diri, kepribadian, etika sosial, sikap dan moral seorang anak secara umum. Karena pendidikan dalam rumah tangga terhadap anak lebih banyak waktunya untuk melakukan pembinaan akhlakul karimah dibandingkan dengan alokasi waktu yang dipakai di Madrasah. Sehingga orangtua sangat berpengaruh dalam upaya pembentukan karakter kepribadian anak yang baik dan terarah.

## 3) Akhlak Terhadap Guru

Dari hasil analisis penulis pahami bahwa Siswa di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Siswa berusaha untuk menjadi siswa yang berakhlak baik contohnya seperti berusaha untuk memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, menghormati guru baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat sebab guru adalah panutan bagi peserta didik untuk ditiru dan dijadikan teladan dalam pergaulan sehari-hari. Karena siswa melihat gurunya sebagai panutan sehingga tentu

wajib memiliki sikap, etika, budaya dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4) Akhlak Terhadap Teman

Dari hasil analisis penulis pahami bahwasanya, Siswa di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar dalam lingkup sekolah hubungan baik antar teman di sekolah maupun di luar sekolah sangat kondisional hal tersebut disebabkan oleh karakter anak yang berbeda-beda. Akhlak terhadap teman disekolah ataupun diluar sekolah sangat ditentukan oleh kepribadian yang dimiliki masing-masing anak.

#### 5). Akhlak Terhadap Masyarakat Umum (Lingkungan)

Dari hasil analisis penulis pahami bahwasanya, Siswa di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Sikap akhlakul karimah sangat berperan penting pada diri seorang anak dalam pergaulan lingkungan masyarakat secara universal, sebab dari seorang anak yang berdasarkan dengan apa yang telah dipelajari dan diketahuinya untuk diaktualisasikan dalam lingkungan masyarakat secara umum.

#### d. . Pembiasaan

Dari hasil analisis penulis pahami bahwasanya, Guru di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar menerapkan aturan-aturan di sekolah

dengan baik. Contohnya seperti Guru mengajarkan siswa agar selalu disiplin, berperilaku sopan atau menghormati sesama. Kegiatan pembiasaan ini terdiri dari kegiatan rutin yaitu berdoa sebelum belajar, kegiatan spontan yaitu mengucapkan salam kepada (orangtua, guru, teman), dan kegiatan terprogram yaitu memperingati hari-hari besar islam dan Nasional serta tepat waktu datang kesekolah.

Dari hasil wawancara penulis dengan melakukan pembiasaan tersebut dalam pembinaan akhlak, terutama pada diri siswa yang akan menjadikan diri siswa terbiasa dengan perilaku yang baik. Dengan dibiasakan maka diharapkan siswa akan selalu terbiasa, walaupun banyak beberapa hal yang mempengaruhi akhlak siswa tersebut.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTs.DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar**

### **a. Faktor Pendidik**

Dari hasil analisis penulis pahami bahwasanya, Guru di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi, ialah orang yang menjadi subyek dalam pelaksanaan pendidikan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran siswa . Anak didik mengalami

pendidikannya dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru akidah akhlak bahwa beliau berlatar belakang S.1 di STIT DU Kotabaru dan pengalaman mengajar adalah 12 tahun mengajar akidah akhlak.

Faktor pendidik juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa, karena faktor pendidik ini dilakukan dalam lingkungan sekolah dimana selama 8 jam pendidik yang menjadi orangtua siswa di sekolah, maka pendidik berkewajiban memberi panutan dan comtoh teladan yang baik kepada siswa.

b. Faktor Orangtua

Dari hasil analisis penulis pahami bahwasanya, Orangtua di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Orangtua dapat mempengaruhi akhlak anak-anaknya secara langsung, (misalnya dengan memberi nasehat, menuntut mereka mengerjakan pekerjaan rumah), dan secara tidak langsung (misalnya dengan mengarahkan pada berbagai aktivitas yang diperlukan dan berinteraksi dengan individu lain yang mempengaruhi akhlak). Anak memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila orangtua memberikan perhatian yang lebih serta meluangkan waktu

untuk anaknya, ketika anak kurang mendapat perhatian dari orangtua, semangat belajarnya akan turun.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orangtua bahwa orangtua memberikan motivasi kepada anak agar berakhlak yang baik.

c. Faktor Siswa

Dari hasil analisis penulis pahami bahwasanya, Siswa di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayarm, Siswa sebagai penerima berbagai transfer pengetahuan, sikap, dan keterampilan guna perubahan dalam dirinya sebagai proses pembelajaran juga menjadi penentu dan hal yang mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri. Diantara pengaruh siswa dalam proses pembelajaran adalah kondisi siswa itu sendiri yang dipengaruhi beragam aspek dari dalam dirinya dan lingkungan sekitarnya yang nantinya akan berdampak pada kesiapan dalam menerima pelajaran. Sebagai contoh, siswa dari latar belakang ekonomi yang lemah, akan mengalami kesulitan dalam hal pemenuhan kebutuhan sekolah seperti buku tulis dan alat tulis sehingga proses pembelajaran yang dilakukannya didalam kelas menjadi terganggu. Contoh lain siswa yang tidak menerima kasih sayang yang cukup dari keluarganya, anak akan mencari kegiatan lain yang belum tentu baik sehingga akan

mempengaruhi sikap dan wataknya ketika proses pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa bahwa siswa selalu menuruti apa yang diperintahkan oleh guru dan berakhlak yang baik.

d. Faktor Lingkungan

Dari hasil analisis penulis pahami bahwasanya, Guru di MTs DDI Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah tempat belajar, alat-alat belajar, suasana waktu, dan pergaulan. Belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. sebaliknya apabila alat-alat belajarnya tidak lengkap, maka proses belajar akan terganggu.

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal) yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang nyaman dan efektif akan mendukung kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif. Lingkungan belajar adalah semua kondisi yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat didalam pembelajaran, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran di sekolah.